



BALAI PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN LAHAN RAWA
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa) Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPSI Pertanian Lahan Rawa TA. 2022 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian. Pada dokumen PK tersebut ditetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BPSI Pertanian Lahan Rawa pada TA 2023.

Diharapkan Laporan Kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Banjarnegara, 5 Januari 2024
Kepala Balai,

Agus Hasbianto, SP., M.Si., Ph.D.
NIP. 197503262000031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

BPSI Pertanian Lahan Rawa mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa; serta menyelenggarakan fungsi : (a) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran BPSIP Lahan Rawa, (b) Pelaksanaan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa, (c) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian lahan rawa, (d) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen pertanian lahan rawa, (e) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen pertanian lahan rawa, (f) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa, (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Pertanian Lahan Rawa..

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2023 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target-target capaian berupa (i) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (ii) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa; (iii) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Capaian indikator kinerja utama (IKU) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2023 mencapai rata-rata 100,39%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga bulan Desember 2023 adalah SANGAT BERHASIL. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar 96,35% dari total pagu yang dialokasikan.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II | 4 |
| PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA | 4 |
| 2.1. Perencanaan Strategis | 6 |
| 2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan | 6 |
| 2.1.2. Arah Kebijakan | 6 |
| 2.1.3. Strategi | 7 |
| 2.1.4. Program dan Kegiatan | 8 |
| 2.2. Indikator Kinerja Utama | 9 |
| 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 | 9 |
| BAB III | 11 |
| AKUNTABILITAS KINERJA | 11 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 12 |
| 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 | 12 |
| B. Realisasi Anggaran | 18 |
| 3.2. PNBPN | 20 |
| BAB IV | 21 |
| PENUTUP | 21 |
| LAMPIRAN | 24 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. KRO – RO Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2023 | 8 |
| Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa tahun 2023 | 9 |
| Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BPSI Pertanian Lahan Rawa | 10 |
| Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2023 | 13 |
| Tabel 5. Rincian Per Jenis Belanja Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2023 | 18 |
| Tabel 6. Rincian Realisasi Serapan dan Output Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2023..... | 19 |
| Tabel 7. Target dan realisasi PNBP tahun 2023..... | 20 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Infografis Perkembangan PNPS Mendesak | 15 |
| Gambar 2 Rapat Teknis dan Rapat Konsesus RSNI Sistem Surjan Komtek 65-23 | 15 |
| Gambar 3 Kantor dan Aula BSIP Lahan Rawa | 29 |
| Gambar 4 Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos | 29 |
| Gambar 5 Laboratorium Tanah dan Tanaman..... | 29 |
| Gambar 6 Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau..... | 29 |
| Gambar 7 Kandang Sapi | 30 |
| Gambar 8 Kandang Kambing..... | 30 |
| Gambar 9 Rumah Kassa | 30 |
| Gambar 10 Saung | 31 |
| Gambar 11 Mini Polder | 31 |
| Gambar 12 Kebun Percobaan (1) Biniang (2) Handil Manarap (3) Belandean (4) Tawar | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa ... | 25 |
| Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 26 |
| Lampiran 3. Sarana dan Prasarana Pendukung..... | 29 |



BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian menjadi dasar hukum terbentuknya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Semua Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) bertransformasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, termasuk didalamnya Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa). Adapun BPSI Pertanian Lahan Rawa sebelumnya merupakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA).

Permentan No 13 Tahun 2023 pada pasal 144 menyatakan bahwa BPSI Pertanian Lahan Rawa mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa dan pelaksanaan tugas BPSI Pertanian Lahan Rawa dikoordinasikan oleh kepala BBPSI SDLP. BPSI Pertanian Lahan Rawa menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran BPSIP Lahan Rawa
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa
- c. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian lahan rawa
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen pertanian lahan rawa
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen pertanian lahan rawa
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Pertanian Lahan Rawa.

Dengan paradigma baru ini maka orientasi kerja BPSI Pertanian Lahan Rawa adalah meningkatkan peran, kemampuan, dan manfaat BPSI Pertanian Lahan Rawa dan lingkup koordinasinya untuk mendorong dan menghela pembangunan pertanian yang berbasis pengujian standar instrumen pertanian yang berkaitan dengan bidang sumber daya lahan rawa yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*).

Dalam menjalankan perannya, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: 1) terjadinya degradasi sumberdaya lahan dan pencemaran, 2) alih fungsi lahan, 3) *land rent* dan fragmentasi lahan, 4) pemanasan global dan perubahan iklim, 5) meluasnya lahan terlantar, dan 6) masih rendahnya penyebarluasan teknologi pertanian. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, BPSI Pertanian Lahan Rawa terus berinisiatif melakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan sumberdaya yang dimiliki.

Peran BPSI Pertanian Lahan Rawa yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumberdaya yang memadai, baik Sumberdaya Manusia (SDM), pendanaan, maupun sarana-prasarana. Berdasarkan data per 31 Desember 2023, jumlah SDM BPSI Pertanian Lahan Rawa sebanyak 44 orang Pegawai Negeri Sipil dengan komposisi menurut pendidikan terakhir sebagai berikut: lulusan S3 sebanyak 4 orang, lulusan S2 sebanyak 5 orang, lulusan S1 sebanyak 13 orang, dan lulusan < S1 sebanyak 22 orang.

Pelaksanaan tugas dan fungsi serta program BPSI Pertanian Lahan Rawa juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain berupa bangunan gedung kantor dan Aula, Taman Sains Pertanian (TSP), rumah kaca, perpustakaan (manual dan digital), *website* dan media social lainnya, galeri rawa, Laboratorium tanah, air, dan tanaman, Laboratorium mikrobiologi, serta kebun percobaan (KP). Kebun percobaan yang dimiliki BPSI Pertanian Lahan Rawa per 31 Desember 2023 berjumlah 5 (lima) buah yaitu KP. Belandean (Lahan pasang surut tipe B), KP. Banjarbaru (Lebak-tadah hujan), KP. Handil Manarap (pasang surut tipe C), KP Binuang (lahan kering-tadah hujan-lebak) dan KP. Tanggul + Tawar (Lebak dangkal-tengahan). Seluruh aset tersebut terus dioptimalkan pemanfaatannya.

Rencana Strategis (Renstra) BPSI Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2023 acuan bagi dalam merencanakan dan melaksanakan standardisasi sumberdaya lahan pertanian 2023 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis, baik di dalam maupun antar subsektor terkait. Penyusunan Renstra BPSI Pertanian Lahan Rawa mengacu kepada: 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, 2) Rencana Pembangunan Pertanian Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025, 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, 4) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, 5) Renstra BSIP Tahun 2023 dan 6) Renstra BBBPSI Sumber Daya Lahan Pertanian Tahun 2023.

Dalam perkembangan di dunia sekarang ini dibutuhkan standar instrumen pertanian lahan rawa. BPSI Pertanian Lahan Rawa lahir pada tanggal 17 Januari 2023 melalui Permentan RI No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP. Sebagai Unit Kerja Eselon III di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BPSI Pertanian Lahan Rawa memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan



2.1.2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa) mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian yang berlandaskan RPJM 2020-2024, sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, serta berpedoman pada RPJPN 2005-2025. Arah Kebijakan BPSI Pertanian Lahan Rawa adalah:

- 1) Meningkatkan pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa

- 2) Mendorong pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi instrumen pertanian lahan rawa
- 3) Mendorong pelayanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen pertanian lahan rawa
- 4) Mendorong pelaksanaan/ pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen pertanian lahan rawa
- 5) Merumuskan rekomendasi kebijakan, organisasi, dan kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi program standardisasi pertanian lahan rawa
- 6) Mendorong pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar pertanian lahan rawa
- 7) Mendorong pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa; dan
- 8) Mendorong pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Pertanian Lahan Rawa

2.1.3. Strategi

Berikut ini Program Strategis BPSI Pertanian Lahan Rawa, antara lain:

- (i) **Agro Standar**
Merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian lahan rawa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.
- (ii) **Pengujian Instrumen Pertanian Lahan Rawa**
BPSI Pertanian Lahan Rawa membantu BSIP melaksanakan program pengujian instrumen pertanian. Instrumen pertanian antara lain: 1) Instrumen fisik; 2) Instrumen biologi; 3) Instrumen sistem.
- (iii) **Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa**
BPSI Pertanian Lahan Rawa melakukan penilaian kesesuaian melalui kegiatan pengujian, inspeksi, dan/atau sertifikasi untuk menyatakan bahwa suatu instrumen pertanian (barang, jasa, sistem, proses, dan personal) telah sesuai dengan Persyaratan Acuan.

Berdasarkan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Persyaratan Acuan merupakan dokumen yang

memuat kriteria yang digunakan sebagai acuan persyaratan Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal. Persyaratan Acuan ditetapkan dalam:

1. SNI yang ditetapkan oleh BSN; SNI yang ditetapkan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI;
2. peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan persyaratan teknis, kualifikasi, dan kompetensi yang mengacu pada Standar lain atau ketentuan lainnya sebelum SNI ditetapkan;
3. peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI, dan persyaratan teknis yang mengacu pada Standar lain dan/atau ketentuan lain sesuai dengan tujuan pemberlakuan;
4. ketentuan yang termuat dalam keberterimaan terhadap hasil Penilaian Kesesuaian secara timbal balik; dan/atau
5. Standar dan/atau Persyaratan Acuan lain yang diperlukan untuk kepentingan

2.1.4. Program dan Kegiatan

Tabel 1. KRO – RO Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2023

| [-] Program | Sub Output | BPSI Rawa |
|---|--|------------|
| [-] 018.09.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | 212 |
| | 6916.ADA.105 Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian | 1 |
| | 6916.ADA.113 Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian | 1 |
| | 6916.AEF.105 Hasil Standardisasi Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian yang disebarluaskan | 210 |
| [-] 018.09.WA Program Dukungan Manajemen | | 38 |
| | 1809.EBA.994 Layanan Perkantoran | 1 |
| | 6918.EBA.956 Layanan BMN | 1 |
| | 6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | 1 |
| | 6918.EBA.962 Layanan Umum | 1 |
| | 6918.EBA.994 Layanan Perkantoran | 1 |
| | 6918.EBC.954 Layanan Manajemen SDM | 30 |

| | | |
|---------------|---|------------|
| | 6918.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 |
| | 6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1 |
| | 6918.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan | 1 |
| Jumlah | | 250 |

2.2. Indikator Kinerja Utama

Kegiatan BPSI Pertanian Lahan Rawa diarahkan untuk mencapai sasaran dan Indikator kinerja utama seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa tahun 2023

| Program /kegiatan/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|--|--|
| 1. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian | 1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan |
| 2. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | 2. Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa |
| | 3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa |

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Komitmen BPSI Pertanian Lahan Rawa dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja yang diajukan untuk ditandatangani oleh Kepala BSIP.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BPSI Pertanian Lahan Rawa

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|------------|
| 1. | Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 Standar |
| 2 | Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 81 (Nilai) |
| | | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 87 (Nilai) |
| Pagu Anggaran (setelah refocusing) | | 7.795.226.000,- | |

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja, pada tahun 2023, sampai dengan Akhir Desember 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa merealisasikan : (1) 100% Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (2) 100,15% Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa; dan (3) 100,01% Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Realisasi Anggaran (basis SP2D) ialah Rp. 7.510.612.610 sehingga serapan mencapai 96,35%.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil-hasil kegiatan yang dicapai oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa) yang merupakan bagian dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BPSI Pertanian Lahan Rawa. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan standardisasi dan kegiatan pendukung lainnya dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan setiap triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (SMART), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (*e-SAKIP*), dan BSIP (*i-Monev*).

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolok ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skoring, yaitu (1) sangat berhasil: > 100 persen; (2) berhasil: 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil: 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil: 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), BPSI Pertanian Lahan Rawa mempunyai 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2023

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|------------|------------------------|-----------|---------------|
| 1. | Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | Standar | 1 | 1 | 100 |
| 2. | Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | Nilai | 81 | 81,12 | 100,15 |
| | | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | Nilai | 87 | 87,88 | 101,01 |
| Rata-Rata Capaian Kinerja | | | | | | 100,39 |
| Pagu Anggaran (setelah refocusing) | | | Rp. | 7.795.226.000,- | | |
| Realisasi Anggaran (basis SP2D) | | | Rp. | 7.510.612.610,- | | |
| persentase setelah refocusing | | | | | | 96,35 |

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja utama (IKU) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2023 mencapai rata-rata 100,39%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kerjanya hingga bulan Desember 2023 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar 96,35% dari total pagu yang dialokasikan.

Sasaran 1

Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja, yakni:
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

MONITORING PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR (PNPS) DAN RANCANGAN STANDAR NASIONAL INDONESIA (RSNI) TA.2023

Judul PNPS Kategori Mendesak:

Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan

- Telah dilakukan pemantapan RSNI0 PNPS mendesak “*Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan*” bersama tim ahli atau pakar dan tim teknis PNPS BSIP Lahan Rawa 7-8 September 2023.
- Selanjutnya diajukan ke BSIP SDLP melalui nota dinas Kepala BSIP Lahan Rawa kepada Kepala BSIP SDLP dengan Nomor Surat B-740/RC-020/H.8.1/09/2023 pada tanggal 19 September 2023.

- Telah diajukan ke BSN melalui Komite Teknis 65-23 dalam koordinasi BSIP SDLP tanggal 13 Oktober 2023.
- Pengajuan tersebut telah disetujui oleh Kepala BSN c.q Deputi Bidang Pengembangan Standar pada Tanggal 23 Oktober 2023.

Judul PNPS Kategori Reguler:

Standar Sistem Tata Air Mikro di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B

- Telah dilakukan pemantapan RSNI0 PNPS reguler “Standar Sistem Tata Air Mikro di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B” bersama tim ahli atau pakar dan tim teknis PNPS BSIP Lahan Rawa 7-8 September 2023.
- Selanjutnya diajukan ke BSIP SDLP melalui nota dinas Kepala BSIP Lahan Rawa kepada Kepala BSIP SDLP dengan Nomor Surat B-812/RC-020/H.8.1/10/2023 pada tanggal 16 Oktober 2023.
- Telah diajukan ke BSN melalui Komite Teknis 65-23 dalam koordinasi BSIP SDLP dan telah disetujui oleh Kepala BSN dengan Nomor Surat Keputusan 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia Tahun 2024.

Judul RSNI:

Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan

Progres Penyusunan RSNI *Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan* ialah sebagai berikut.

- Telah tersusun draft RSNI 0 telah melakukan koordinasi awal dengan tim konseptor pakar RSNI
- Telah melakukan koordinasi awal dengan Komtek
- Telah melakukan koordinasi rencana kerja rapat teknis perumusan RSNI
- Telah melakukan persiapan rapat teknis internal dan eksternal (dengan KT KT 65-23 BBPSI SDLP)
- Telah melakukan rapat teknis I perumusan RSNI BBPSI SDLP pada tanggal 7 November 2023
- Telah melakukan rapat teknis 2 perumusan RSNI BBPSI SDLP pada tanggal 21 November 2023
- Telah melakukan rapat konsensus perumusan RSNI BBPSI SDLP pada tanggal 7 Desember 2023

Adapun permasalahan dan kendala RSNI *Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan* ialah sebagai berikut.

- Diskusi penyusunan yang cukup lama
- Perlu pendalaman lebih lanjut bersama dengan Tim Konseptor standardisasi lahan rawa dengan pakar RSNI
- Perlu adanya koordinasi rencana kerja dan penganggaran secara detail
- Penyesuaian jadwal antara tim internal dan eksternal
- Timeline persiapan rapat teknis yang cukup pendek
- Penyesuaian jadwal evaluasi

Tindak Lanjut RSNI *Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan* ialah sebagai berikut.

- Melakukan langkah taktis dengan diskusi internal secara intensif
- Melakukan langkah taktis dengan penyusunan secara intensif dengan ketua pakar
- Koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek 65-23
- Melakukan persiapan rapat teknis 1 bersama dengan komtek 65-23 secara formal
- Pelaksanaan rapat teknis sesuai dengan hasil rapat persiapan rapat teknis yang telah dikoordinasikan

- Perbaiki draft hasil rapat teknis 1 dan persiapan rapat teknis 2
- Perbaiki draft hasil rapat teknis 2 dan persiapan rapat konsensus
- Persiapan evaluasi hasil konsensus
- Penyusunan laporan evaluasi

Evaluasi Tindak Lanjut RSNI *Penataan Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B dengan Sistem Surjan* ialah sebagai berikut.

- Diskusi intensif dalam penyusunan draft
- Melakukan diskusi dengan lebih intensif
- Berhasil melakukan koordinasi informal, sehingga pertemuan koordinasi formal yang akan dilakukan lebih efektif
- Sumber daya manusia yang diplotkan pada rapat teknis perlu direncanakan secara strategis
- Perlu disiapkan template/checklist persiapan rapat teknis



Gambar 1 Infografis Perkembangan PNPS Mendesak



Gambar 2 Rapat Teknis dan Rapat Konsensus RSNI Sistem Surjan Komtek 65-23

Sasaran 2

Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel

Untuk sasaran kedua terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa
- 2) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

MONITORING ZONA INTEGRITAS (ZI) TA.2023

Perbandingan Target PK dan Hasil Penilaian Mandiri ZI

| No | Satuan Kerja | Target ZI di PK | Hasil Penilaian | % |
|----|--|-----------------|-----------------|--------|
| 1 | Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 81 | 81,12 | 100,15 |

RINCIAN NILAI ZONA INTEGRITAS TIM 6

| Penilaian | Bobot | BPSI KDL P | BPSI TP | BPSI LP | BPSI PLR | BPSI AMP |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| A PENGUNGKIT | 60,00 | 49,38 | 54,31 | 49,67 | 47,66 | 47,51 |
| I. PEMERUBAHAN | 30,00 | 22,92 | 25,01 | 23,27 | 23,73 | 23,71 |
| 1. MANAJEMEN PERUBAHAN | 4,00 | 3,05 | 3,88 | 3,32 | 2,94 | 3,07 |
| 2. PENATAAN TATALAKSANA | 3,50 | 2,10 | 2,81 | 2,10 | 2,35 | 2,18 |
| 3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SUM APARATUR | 5,00 | 3,48 | 3,98 | 3,58 | 4,38 | 4,34 |
| 4. PENGUATAN AKUNTABILITAS | 5,00 | 4,43 | 3,89 | 3,61 | 4,15 | 3,87 |
| 5. PENGUATAN PENGAWASAN | 7,50 | 5,52 | 6,00 | 6,13 | 5,48 | 5,61 |
| 6. PEMINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK | 5,00 | 4,37 | 4,47 | 4,64 | 4,42 | 4,64 |
| II REFORM | 30,00 | 26,47 | 29,30 | 26,30 | 23,94 | 23,80 |
| 1. MANAJEMEN PERUBAHAN | 4,00 | 2,96 | 3,80 | 2,90 | 1,67 | 2,79 |
| 2. PENATAAN TATALAKSANA | 3,50 | 3,08 | 3,00 | 2,92 | 3,25 | 2,59 |
| 3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SUM APARATUR | 5,00 | 4,20 | 5,00 | 5,00 | 3,00 | 4,20 |
| 4. PENGUATAN AKUNTABILITAS | 5,00 | 4,51 | 5,00 | 4,81 | 4,53 | 4,00 |
| 5. PENGUATAN PENGAWASAN | 7,50 | 7,50 | 7,50 | 6,88 | 6,25 | 5,83 |
| 6. PEMINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK | 5,00 | 4,19 | 5,00 | 5,00 | 3,76 | 4,59 |
| TOTAL PENGUNGKIT | | 49,38 | 54,31 | 49,67 | 47,66 | 47,51 |
| B HASIL | 40,00 | 33,92 | 32,50 | 33,43 | 33,46 | 34,44 |
| I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL | 22,50 | 18,13 | 17,88 | 18,13 | 18,13 | 18,13 |
| a. Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal - Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK) | 17,50 | 13,13 | 13,13 | 13,13 | 13,13 | 13,13 |
| b. Capaian Kinerja Lebih Baik dan pada Capaian Kinerja | 5,00 | 5,00 | 4,75 | 5,00 | 5,00 | 5,00 |
| II PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA | 17,50 | 15,79 | 14,62 | 15,31 | 15,33 | 16,32 |
| a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal - Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPQP) | 17,50 | 15,79 | 14,62 | 15,31 | 15,33 | 16,32 |
| TOTAL HASIL | | 33,92 | 32,50 | 33,43 | 33,46 | 34,44 |
| NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI | | 83,30 | 86,80 | 83,10 | 81,12 | 81,95 |

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam Penilaian Pembangunan ZI

1. Pembangunan ZI belum dilaksanakan secara berkelanjutan
2. Tingkat Pemahaman Asesor belum seragam
3. Keterbatasan waktu tim asesor dalam melaksanakan penilaian

4. Hasil penilaian mandiri satker tidak didukung dengan eviden yang memadai
5. Eviden tidak diberi kode sesuai area, subarea dan nomor pertanyaan dalam LKE
6. LKE tidak dilengkapi dengan link eviden

Saran untuk Penilaian ZI selanjutnya

1. Pembangunan ZI dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pegawai
2. Pembekalan yang memadai untuk tim asesor, pelaksanaan pleno tim asesor sebelum pemaparan, dan verifikasi oleh Tim Penilai Internal Kementan
3. Komitmen Tim Asesor dalam melaksanakan penilaian Pembangunan ZI
4. Hasil Penilaian Mandiri Satker disesuaikan dengan pelaksanaan Pembangunan ZI dan ketersediaan Eviden
5. Eviden dilengkapi kode sesuai area, subarea, dan nomor pertanyaan dalam LKE
6. LKE dilengkapi dengan link eviden

MONITORING NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA) TA.2023

Perbandingan Target PK dan Hasil Penilaian Tersistem oleh SMART DJA

| No | Satuan Kerja | Target NKA di PK | Hasil Penilaian | % |
|----|--|------------------|-----------------|--------|
| 1 | Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 87 | 87,88 | 101,01 |



Keterangan : Penyerapan 96,35%; Konsistensi 98,59%; Capaian Rincian Output 100%; Efisiensi 3,9; Nilai Efisiensi 59,76%

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam Penilaian Kinerja Anggaran

1. Pada fase triwulan awal, tim pengelola keuangan belum faham mengenai pola peningkatan performa serapan belanja yang tidak diikuti oleh konsistensi terhadap perencanaan (RPD).
2. Dinamika perencanaan dan penganggaran sebagai konsekuensi proses panjang transformasi kelembagaan dari Badan Litbang menjadi BSIP (adanya cut off anggaran, pembukaan blokir, refocusing, realokasi internal dan eksternal, dropping anggaran, abt reprioritasi, dll) sehingga total dan detail pagu per MAK cukup dinamis perubahannya.
3. Tim pengelola keuangan belum mengoptimalkan kesempatan revisi halaman 3 DIPA untuk merevisi rencana penarikan dana (RPD).
4. Dinamika regulasi kewenangan entry data capaian output di SAKTI yang terintegrasi dengan SMART DJA belum sepenuhnya dipahami oleh operator komitmen dan PPK. Pembaharuan capaian output tiap bulannya yang belum termonitor dengan baik membuat efisiensi dan nilai efisiensi tergolong rendah.

Saran untuk Penilaian NKA selanjutnya

1. Pelaksanaan entry data, pelaporan, dan pemantauan NKA sebaiknya melibatkan dan berkolaborasi dengan Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi agar lebih fokus dan terarah untuk mencapai target IKU yang tertuang dalam PK.
2. Perlu adanya workshop / bimtek untuk *refreshment* dan juga membaharui berbagai informasi seputar dinamika regulasi yang berkembang oleh para narasumber dari Dit. Sistem Penganggaran terkait sistem money dan pelaporan tersebut.
3. Perlu adanya komitmen yang tinggi pada operator komitmen dan PPK selaku operator dan pejabat yang berwenang dalam proses pelaporan rutin / entry data tersebut.

B. Realisasi Anggaran

Hingga akhir Desember 2023, total realisasi anggaran yang berhasil diserap sebesar Rp. 7.510.612.610,- atau 96,35 % dari Rp. 7.795.226.000,- dengan rincian per jenis belanja (Tabel 5), dan keseluruhan anggaran yang digunakan telah menghasilkan capaian fisik Tabel 6.

Tabel 5. Rincian Per Jenis Belanja Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2023

| JENIS BELANJA | PAGU (REVISI DIPA 09) | REALISASI BASIS SP2D |
|--------------------------------|-----------------------|----------------------|
| BELANJA PEGAWAI | Rp. 3.392.226.000 | Rp. 3.385.010.261 |
| BELANJA BARANG OPERASIONAL | Rp. 2.981.000.000 | Rp. 2.947.621.899 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL | Rp. 1.422.000.000 | Rp. 1.455.378.101 |
| TOTAL | Rp. 7.795.226.000 | Rp. 7.510.612.610 |
| PERSENTASE SERAPAN | | 96,35% |

Tabel 6. Rincian Realisasi Serapan dan Output Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2023

| No | Judul Kegiatan | Anggaran | % Output | % Realisasi Serapan | Realisasi Anggaran |
|-------|--|----------------------|---------------|---------------------|----------------------|
| 1 | Perumusan Usulan PNPS Pertanian Lahan Rawa | 95.000.000 | 100,00 | 98,12 | 93.211.130 |
| 2 | Konsep Rancangan Standar Pengelolaan Pertanian Lahan Rawa* | 150.000.000 | 100,00 | 99,16 | 148.733.200 |
| 3 | Penyebarnyaan Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 337.000.000 | 100,00 | 29,67 | 100.000.000 |
| 5 | Sistem Akuntansi Pemerintah / SAIBA / SIMAK BMN | 72.390.000 | 100,00 | 99,89 | 72.313.500 |
| 6 | Layanan Kerjasama, Humas, Pengelolaan Informasi dan Jasa | 37.000.000 | 100,00 | 99,82 | 36.935.100 |
| 7 | Operasional Laboratorium | 117.360.000 | 100,00 | 99,96 | 117.316.000 |
| 8 | Operasional Kebun Percobaan | 175.000.000 | 100,00 | 99,99 | 174.979.600 |
| 9 | 001 - Gaji dan Tunjangan | 3.392.226.000 | 100,00 | 99,79 | 3.385.011.295 |
| 10 | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 2.981.000.000 | 100,00 | 98,88 | 2.947.621.899 |
| 11 | Pengelolaan Kepegawaian dan Peningkatan Kemampuan SDM | 97.800.000 | 100,00 | 99,89 | 97.695.778 |
| 12 | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran terkait Standardisasi | 184.000.000 | 100,00 | 98,94 | 182.046.968 |
| 13 | Pemantauan dan Evaluasi | 65.000.000 | 100,00 | 99,46 | 64.649.870 |
| 14 | Penguatan Kelembagaan, Koordinasi, Sinkronisasi, dan Rakor | 91.450.000 | 100,00 | 98,52 | 90.098.270 |
| TOTAL | | 7.795.226.000 | 100,00 | 96,35 | 7.510.612.610 |

Catatan:

Tidak optimalnya realisasi serapan belanja pada Tahun Anggaran 2023 karena adanya refocusing dan realokasi internal-eksternal serta ABT reprioritasi dalam rangka mendukung program utama Kementerian Pertanian sesuai mandat Presiden untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan nasional (Padi dan Jagung). Namun demikian, tambahan anggaran yang tertuang tersebut tidak dapat diserap karena terblokir.

3.2. PNBP

Sesuai mandat, Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa selain mendapatkan dana dari APBN dan hibah, juga menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional, antara lain 1) Pendapatan penjualan hasil produksi; 2) Pendapatan penjualan aset; 3) Pendapatan sewa; 4) Pendapatan jasa; dan 5) Pendapatan lain-lain.

Tabel 7. Target dan realisasi PNBP tahun 2023

| Satuan Kerja | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|----------------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| <i>BPSI Pertanian Lahan Rawa</i> | 234.000.000 | 117.379.999 | 50,16 |



BAB IV

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa merupakan salah satu upaya yang dilakukan Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan Kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa kepada masyarakat (publik).

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2023 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil pengujian/kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target-target capaian berupa (i) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (ii) Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa; (iii) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Capaian indikator kinerja utama (IKU) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2023 mencapai rata-rata 100,39%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga bulan Desember 2023 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar 96,35% dari total pagu yang dialokasikan.

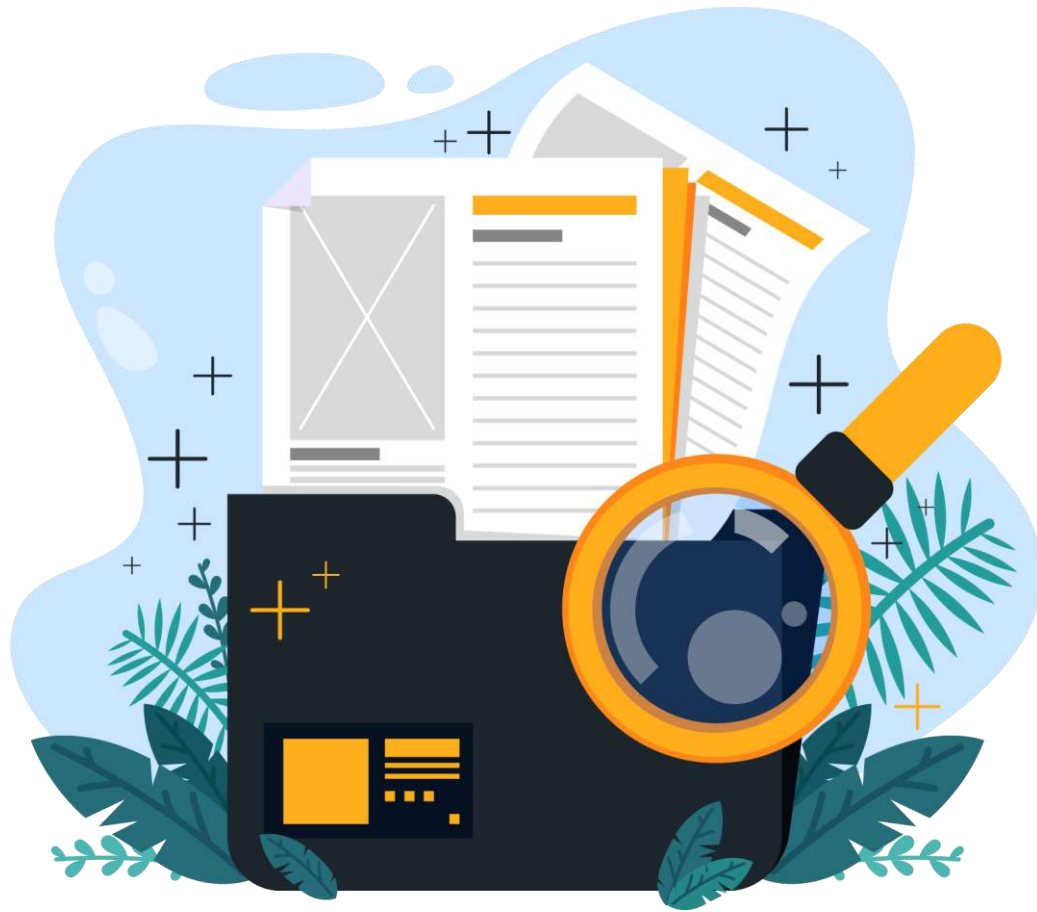
Kendala non teknis yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan antara lain terbatasnya SDM berkualitas dan berkeahlian khusus, sarana dan prasarana yang kurang memadai, pemotongan anggaran; dan kendala teknis antara lain serangan hama dan penyakit, kondisi cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan kegiatan berlangsung, serta kendala-kendala spesifik tertentu, dengan komitmen bersama seluruh kendala tersebut bisa diatasi.

Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran di Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen.

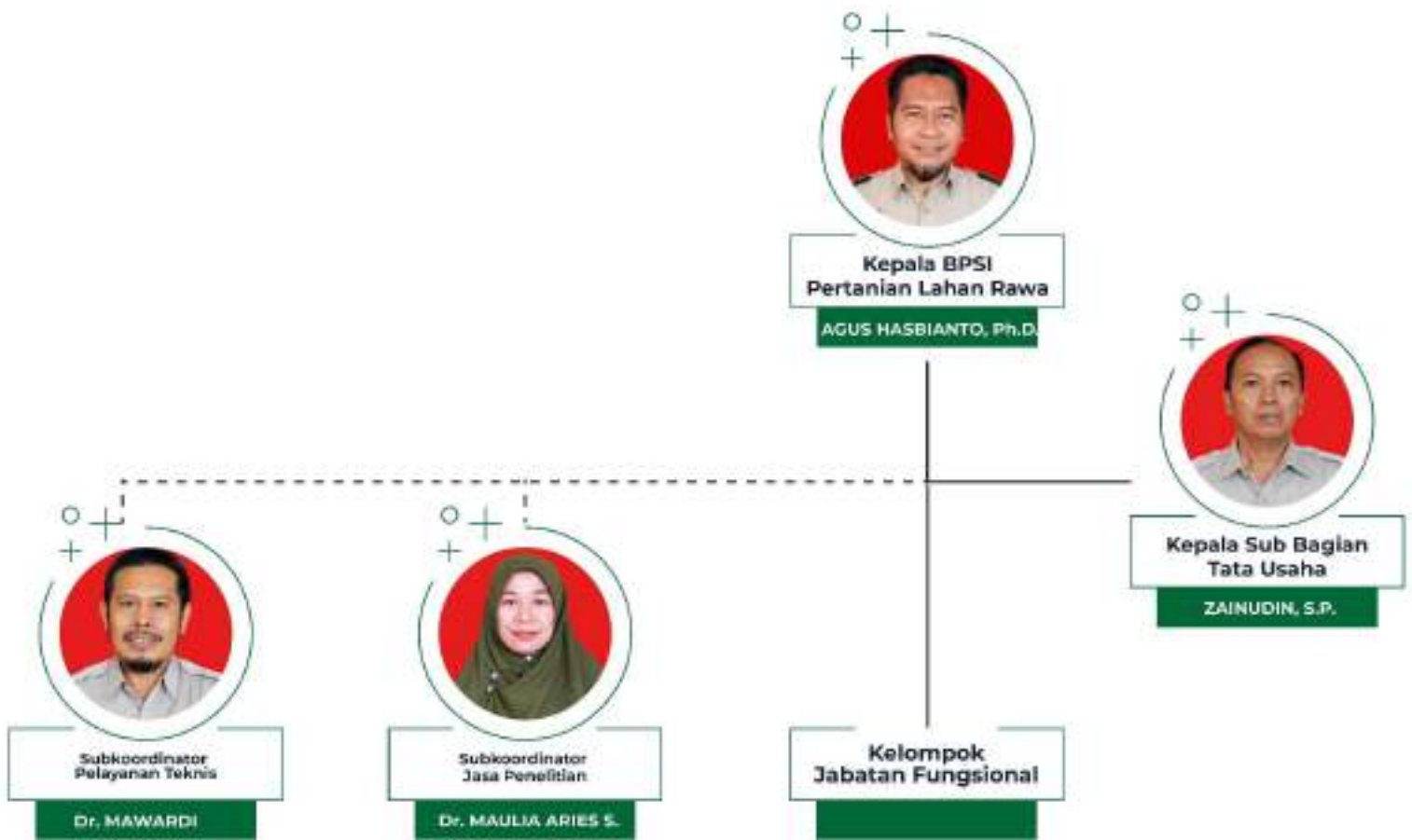
Guna meningkatkan kualitas output dari kegiatan yang dilakukan, perlu dilakukan kajian yang mendalam terhadap rencana kegiatan yang akan dilakukan terutama terkait output yang diharapkan agar sesuai dengan tuntutan teknologi inovasi pertanian terkini.

Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran berbasis *outcome* tersebut di atas menjadi bagian evaluasi yang sangat berharga bagi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa untuk terus meningkatkan kinerja dan merubah *mindset* dari *output oriented* menjadi *outcome oriented* melalui upaya-upaya sebagai berikut: (1) Perencanaan yang matang dan sistematis setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target IKU, (2) Peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, kualitas, dan sasaran pengguna hasil yang diharapkan, (3) Penetapan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional dan komoditas utama pendukung pencapaian Lumbung Pangan Dunia 2045, (4) Perlu perencanaan kegiatan yang matang dengan mekanisme yang terkontrol dan tervalidasi melalui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan, (5) Pemberian “*reward dan punishment*” dilakukan secara proporsional kepada setiap penanggung jawab kegiatan berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kinerjanya, dan (6) Melakukan terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis IT agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

| | |
|---|--|
|  | KONTRAK KINERJA BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA |
| <p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa menerima pen delegasian (cascading) standar kinerja Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p> | |
| <p>Jakarta, 20 Desember 2023</p> <p>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</p>  <p>Fadry Djufry</p> | <p>Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa</p>  <p>Agus Hasbianto</p> |



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Hasbianto

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Ptl. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Agus Hasbianto



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|------------|
| 1 | Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 1 Standar |
| 2 | Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 81 (Nilai) |
| | | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa | 87 (Nilai) |

KEGIATAN

ANGGARAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

Rp. 7.795.226.000

Jakarta, 20 Desember 2023

Kepala Badan
Standardisasi Instrumen Pertanian

Kepala Balai Pengujian
Standar Instrumen Pertanian
Lahan Rawa

Fadry Djufry

Agus Hascianto

Lampiran 3. Sarana dan Prasarana Pendukung



Gambar 3 Kantor dan Aula BSIP Lahan Rawa



Gambar 4 Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos



Gambar 5 Laboratorium Tanah dan Tanaman



Gambar 6 Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau



Gambar 7 Kandang Sapi



Gambar 8 Kandang Kambing



Gambar 9 Rumah Kassa



Gambar 10 Saung



Gambar 11 Mini Polder



Gambar 12 Kebun Percobaan (1) Binuang (2) Handil Manarap (3) Belandean (4) Tawar